

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai nama julukan pada wanita di Nagari Kapelgam Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan sebanyak dua puluh tujuh (27) nama julukan pada wanita dengan rincian, yaitu tujuh belas (17) penamaan julukan berdasarkan penyebutan sifat khas, sepuluh (10) nama julukan dilatarbelakangi penyebutan kedudukan, tiga (3) nama julukan yang dilatarbelakangi penemu dan pembuat, satu (1) nama julukan berdasarkan tempat asal, satu (1) nama julukan yang dilatarbelakangi penamaan baru, dan dua (2) nama julukan berdasarkan keserupaan. Berdasarkan rincian tersebut, disimpulkan bahwa ada lima (5) latar belakang penyebutan yang relevan dengan nama julukan di Nagari Kapelgam Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu: penyebutan sifat khas, kedudukan, penemu dan pembuat, penamaan baru, dan keserupaan.

Berdasarkan dua puluh tujuh data (27) yang ditemukan terdapat sebanyak dua puluh empat (24) nama julukan yang mendapatkan tanggapan positif/baik oleh pemilik nama dan sebanyak tiga (3) data yang mendapatkan tanggapan negatif/buruk oleh pemilik nama dengan ketentuan tertentu. Penggunaan nama julukan di Nagari Kapelgam Koto

Berapak ini digunakan oleh masyarakat dengan tetap menggunakan kata sapaan kekerabatan yang menunjukkan adanya perbedaan usia. Nama julukan ini digunakan oleh masyarakat pada berbagai situasi, namun dibatasi oleh usia dan sistem kekerabatan yang ada, sehingga nama julukan diiringi dengan penggunaan kata sapaan kekerabatan, seperti *Uni*, *Etek*, dan *Ama*.

#### 4.2 Saran

Peneliti berharap masyarakat di Nagari Kapelgam Koto Berapak tetap dapat menggunakan nama julukan ini untuk menyapa dan menyebut orang lain. Penelitian mengenai nama julukan di Nagari Kapelgam Koto Berapak baru pertama kali dilakukan, sehingga diharapkan nantinya dapat dilanjutkan dengan ulasan yang lebih mengenai nama julukan terhadap bahasa-bahasa pada kelompok masyarakat Minangkabau lainnya.

Penelitian mengenai nama julukan pada wanita di Nagari Kapelgam Koto Berapak ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian sosiolinguistik ataupun bahan bandingan bagi penelitian lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memantik adanya penelitian mengenai bentuk-bentuk bahasa yang terdapat di kelompok masyarakat Minangkabau sebagai upaya pelestarian kebudayaan Minangkabau, khususnya pada bahasa Minangkabau.